

ORIGINAL ARTICLE

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI

Tia Anggraeni^{1*}, Bambang Setiaji², Sugeng Eko Irianto³, Endang Budiati⁴

^{1,2,3}Universitas Mitra Indonesia

Corresponding author:

Tia Anggraeni

Universitas Mitra Indonesia

Email: tiaamggraeni30@gmail.com

Article Info:

Dikirim: 16 Juli 2024

Ditinjau: 4 Februari 2025

Diterima: 23 Maret 2025

Abstract

The consumption of blood-boosting tablets (TTD) in adolescent girls causes serious health problems such as anemia, decreased learning achievement, school absenteeism and potential pregnancy complications. In Way Kanan Regency, the achievements of adolescent girls in 2022 showed a decrease compared to 2021, namely from 25,896 target adolescent girls, as many as 9,562 (36.9%) received blood supplement tablets. The purpose of the study was to analyze the influence of knowledge, parental support, the role of health workers and the role of school teachers in the consumption behavior of blood supplement tablets in adolescent girls. The research sample was adolescent girls in grades 7 and 8 (junior high school) and 10 and 11 (high school). The type of quantitative research with a cross sectional design, with a sample of 364 respondents using the random sampling technique. The subjects in the study were all adolescent girls in grades 7 and 8 (SMP) and grades 10 and 11 (SMA) in urban and rural areas of Way Kanan Regency. Data collection techniques through direct interviews, The data analysis used is univariate, bivariate and multivariate analysis. The results of the study showed that there was a relationship between knowledge (p-value 0.037), OR (odd ratio) 2,258, Parental support p-value 0.025 OR (odd ratio) 2,331, Role of health workers p-value 0.008 OR (odd ratio) 2,535, Role of school teachers p-value 0.010 OR (odd ratio) 2,394, the role of health workers the dominant variable related to the behavior of blood supplement tablet consumption in adolescent girls in junior and senior high schools in Way Kanan Regency with a p-value of 0.006 and OR 2,560 from the results of multiple regression logistic tests Suggestions to health workers to provide continuous training and education to health workers about TTD and utilize various communication media, such as posters, leaflets, videos, and social media, to disseminate information about TTD with periodic monitoring and evaluation.

Keywords: Adolescent Girls; Behavior; Blood Supplement.

Abstrak

Perilaku konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri menyebabkan masalah kesehatan yang serius seperti anemia, penurunan prestasi belajar, ketidakhadiran sekolah dan potensi komplikasi kehamilan. Di Kabupaten Way Kanan, capaian remaja putri tahun 2022 menunjukkan penurunan dibanding tahun 2021, yaitu dari 25.896 sasaran remaja putri, sebanyak 9.562 (36,9%) menerima tablet tambah darah. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pengetahuan, dukungan orang tua, peran petugas kesehatan dan peran guru sekolah dalam perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Sampel penelitian yaitu remaja putri kelas 7 dan 8 (SMP) serta 10 dan 11 (SMA). Jenis penelitian kuantitatif dengan design cross sectional, dengan jumlah sampel 364 responden menggunakan Teknik sampel random sampling. Subjek dalam penelitian yaitu seluruh remaja putri kelas 7 dan 8 (SMP) dan kelas 10 dan 11 (SMA) di wilayah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Way Kanan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung, Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan (p-value 0,037), OR (odd ratio) 2.258, Dukungan orang tua p-value 0,025 OR (odd ratio) 2.331, Peran petugas kesehatan p-value 0,008 OR (odd ratio) 2.535, Peran guru sekolah p-value 0,010 OR (odd ratio) 2.394, peran petugas kesehatan variabel dominan yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan dengan p-value 0,006 dan OR 2.560 dari hasil uji logistic regresi berganda Saran kepada petugas kesehatan memberikan pelatihan dan edukasi berkelanjutan kepada petugas kesehatan tentang TTD dan memanfaatkan berbagai media komunikasi, seperti poster, leaflet, video, dan media sosial, untuk menyebarkan informasi tentang TTD dengan monitoring dan evaluasi yang berkala.

Kata Kunci: Perilaku; Remaja Putri; Tablet Tambah Darah.

PENDAHULUAN

Perilaku mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan remaja putri dalam upaya mengurangi risiko adanya anemia dan bentuk masalah kesehatan lain pada remaja. Konsumsi zat besi yang cukup memiliki fungsi meningkatkan pembentukan hemoglobin. Perilaku konsumsi TTD diharapkan dapat mencegah dan mengurangi prevalensi anemia pada remaja putri. Konsumsi tablet yang dianjurkan adalah 1 tablet setiap minggu secara teratur (52 tablet dalam 1 tahun), yang diimbangi dengan konsumsi gizi seimbang seperti konsumsi makanan yang kaya protein, zat besi, dan vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi secara optimal (Pamangin, 2023). Dampak ketidakaturan konsumsi TTD pada remaja putri mengakibatkan peluang terjadinya anemia semakin besar. Kondisi ini akan menurunkan sistem kekebalan tubuh sehingga remaja putri sensitif terhadap infeksi.

Remaja putri akan rentan mengalami keluhan kesehatan fisik dan mental, menurunkan kemampuan belajar dan produktivitas dan pada akhirnya akan menimbulkan potensi besar anemia ketika hamil (Aliyah, Krianto, 2023). Pemberian TTD pada remaja putri (rematri) merupakan salah satu pelayanan gizi yang harus tetap dilakukan, sebagai salah satu cara mengurangi dampak anemia pada remaja putri dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit infeksi, menurunnya kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak, menurunnya prestasi belajar (Khairunnisa, 2020).

Data Profil Kesehatan Indonesia (2021), cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) remaja putri tahun 2021 turun dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 31,1% dari 39,1% ditahun 2020. Sedangkan Berdasarkan data profil kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan (2022),

persentase capaian remaja putri pemberian tablet tambah darah baru 30,3% dari target yang ditentukan adalah 52%. Sedangkan capaian remaja putri tahun 2022 menunjukkan penurunan konsumsi tablet tambah darah dibanding tahun 2021, yaitu dari 25.896 sasaran remaja putri, sebanyak 9.562 (36,9%). Dinas Kesehatan telah menetapkan strategi dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat dengan meningkatkan pelayanan status gizi pada remaja, yang menggerakkan guru sekolah melalui UKS dalam mencegah terjadinya anemia pada remaja putri (Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Way Kanan, 2022).

Hasil wawancara dengan petugas, tahun 2023, dari total 20 puskesmas di Kabupaten Way Kanan, dengan jumlah remaja 26.161 orang, sebanyak 83,43% (21.841) remaja putri telah mendapatkan TTD. Dinas kesehatan telah melakukan program aksi bergizi dimana telah dijadwalkan secara rutin hari minum obat tablet tambah darah di sekolah. Pada tahun 2022 menunjukkan penurunan konsumsi tablet tambah darah dibanding tahun 2021, yaitu dari 25.896 sasaran remaja putri, sebanyak 9.562 (36,9%). Persentase capaian pemberian tablet naik di tahun 2023 menjadi 83.43%. Informasi yang diberikan oleh petugas, pemberian tablet telah meningkat hanya saja, belum dilakukan monitoring kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi, yang dilakukan oleh guru sekolah dan orang tua. Hal itu yang mendorong mahasiswa tertarik untuk menelusuri terkait Analisis Perilaku Konsumsi TTD Pada Remaja Putri di SMP dan SMA/ sederajat Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

METODE

Jenis penelitian *kuantitatif* dengan design penelitian *cross sectional*, populasi sebanyak 4.084 remaja putri dengan jumlah sampel 364 responden dengan Teknik sampel *proportional random sampling*. Subjek dalam penelitian yaitu diambil dari 5 sekolah

daerah perkotaan dan 5 sekolah dari daerah pedesaan. Seluruh remaja putri kelas 7 dan 8 (SMP) dan kelas 10 dan 11 (SMA) di wilayah perkotaan dan pedesaan Kabupaten Way Kanan. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner dan wawancara langsung.

Penelitian telah melakukan telaah etik penelitian, dan dinyatakan “Laik Etik” berdasarkan Surat Persetujuan Etik dengan Nomor : 370/439/KEPK-LE/LL-02/2024 dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro ditandatangani Ketua KEPK RSUD Jend Ahmad Yani tertanggal 23 Maret 2024. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat dengan uji regresi logistic ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Remaja Putri di Kabupaten Way Kanan

Keterangan	Perilaku konsumsi TTD	Total			
	Tidak rutin	Rutin			
	n	%	n	%	
Umur Responden	174	77.3	51	22.7	225
11-15 Tahun	101	72.7	38	27.3	139
16-18 Tahun					
Total	275	75.5	89	24.5	364

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada umur responden, dari 364 responden, sebagian besar umur remaja putri berada pada rentang umur 11-15 tahun sebanyak 225 responden. Dimana berdasarkan penelitian diketahui, dari 225 responden, terdapat 174 responden (77.3%) tidak rutin dalam konsumsi tablet tambah darah (TTD). Kemudian pada asal sekolah responden, diketahui bahwa beberapa remaja putri di tingkat sekolah SMP dan SMA, sebagian besar tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Asal Sekolah						
SMPN	1	58	79.5	15	20.5	73
Baradatu		31	83.8	6	16.2	37
SMPN	2	16	72.7	6	27.3	22
Baradatu		51	75.0	17	25.0	68
SMPN	3	4	100.	-	0.0	4
Baradatu		19	0	4	17.4	23
SMAN	1	26	82.6	8	23.5	34
Baradatu		27	76.5	9	25.0	36
SMA Islam		18	75.0	7	28.0	25
Darul Hikmah		25	72.0	17	40.5	42
SMPN 1 Negeri Agung			59.5			
SMPN 2 Negeri Agung						
SMPN 3 Negeri Agung						
SMAN 1 Negeri Agung						
SMAN 2 Negeri Agung						
Total		275	75.5	89	24.5	364

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Perilaku Konsumsi TTD	Jumlah (n=364)	Persentase (%)
Tidak rutin	275	75.5
Rutin	89	24.5
Total	364	100.0

(Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 1, diketahui dari 364 responden, sebagian besar remaja putri tidak rutin dalam konsumsi tablet tambah darah (TTD) yaitu sebanyak 275 remaja putri (75.5%).

Tabel 3. Distribusi Silang Pengetahuan Remaja Putri, Dukungan Orang Tua, Peran Petugas Kesehatan dan Peran Guru Sekolah di Kabupaten Way Kanan

Variabel	Perilaku konsumsi TTD	Total			
	Tidak rutin	Rutin			
	n	%	n	%	
Pengetahuan	254	77.	75	22.8	329
Kurang	21	2	14	40.0	35
Baik		60.			
Baik		0			
Dukungan orang tua	253	77.	74	22.6	327
	22	4	15	40.5	37

Kurang Baik		59.5			
Peran Petugas kesehatan		77.9	71	22.1	321
Kurang Baik	250	58.1	18	41.9	43
Peran guru sekolah	247	77.9	70	22.1	317
Kurang Baik	28	59.6	19	40.4	47
Total	275		89	24.5	364

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pada variabel pengetahuan remaja putri, dari 364 responden, terdapat 329 responden memiliki pengetahuan kurang baik, dari pengetahuan yang kurang baik, sebagian besar yaitu 254 remaja putri (77.2%) tidak rutin dalam konsumsi tablet tambah darah. Pada dukungan orang tua, dari 364 remaja putri, sebanyak 327 remaja putri menyatakan bahwa dukungan orang tua kurang, dan dari remaja putri dengan dukungan orang tua kurang, sebagian besar yaitu 253 (77,4%) tidak rutin dalam konsumsi tablet tambah darah. Kemudian pada peran petugas kesehatan, dari 364 responden, sebanyak 321 remaja putri, menyatakan bahwa peran petugas kesehatan kurang, dari remaja putri yang menyatakan peran petugas kesehatan kurang, terdapat 250 (77.9%) tidak rutin dalam konsumsi tablet tambah darah. Pada peran guru sekolah, dari 364 remaja putri yang diwawancarai, sebanyak 317 remaja putri, menyatakan bahwa peran guru sekolah kurang, dan dari remaja putri yang menyatakan peran guru sekolah kurang, sebagian besar yaitu 247 remaja putri (77.9%) tidak rutin dalam konsumsi tablet tambah darah.

2. Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMP/SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

Variabel	p-value	OR (95% CI)			
		n	%	n	
Pengetahuan		21	60.0	35	0,037 2.258 (1.095 - 4.655)
Baik		254	77.2	329	
Kurang Baik					
Total		275	75.5	364	

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan hasil analisis diketahui Sebagian besar remaja yang memiliki pengetahuan kurang berperilaku konsumsi TTD tidak rutin sebesar 77,2% dibandingkan dengan remaja berpengetahuan baik yang konsumsi TTD tidak rutin sebesar 60%. Hasil uji fisher exact diperoleh p-value 0,037 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku konsumsi TTD pada remaja. Responden dengan pengetahuan kurang memiliki resiko 2,258 kali memiliki perilaku konsumsi TTD yang tidak rutin.

Hasil uji *chi square* diperoleh p-value 0,037 (<0,05) dalam kolom *fisher's exact test* maka disimpulkan H_0 diterima, artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan tahun 2024. Terdapat OR sebesar 2.258, yang berarti, responden yang memiliki pengetahuan baik, memiliki peluang sebesar 2.258 kali untuk rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Way Kanan.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMP/SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

Variabel	<i>p-value</i>	OR (95% CI)			
	n	%	n		
Dukungan orang tua	22	59	37	0,025	2.331 (1.151-4.720)
Baik	253	.5	32		
Kurang		77	7		
		.4			
Total	275	75	36		
		.5	4		

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan hasil analisis pada dukungan orang tua, diketahui bahwa terdapat Sebagian besar remaja putri yang menyatakan bahwa dukungan orang tua baik, dari remaja putri yang menyatakan dukungan orang tua baik, sebanyak 15 remaja (40.5%) rutin mengkonsumsi tablet tambah darah. Sedangkan terdapat 327 responden yang menyatakan bahwa dukungan orang tua kurang baik, terdapat 253 responden (77.4%) tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,025 (<0,05) dalam kolom *fisher's exact test* maka disimpulkan ha diterima, artinya ada hubungan dukungan orang tua dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan tahun 2024. Terdapat OR sebesar 2.331 yang berarti, responden yang memiliki dukungan orang tua baik, memiliki peluang sebesar 2.331 kali untuk rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Way Kanan. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Hal ini juga dapat disimpulkan dari adanya nilai OR (*odd ratio*) yang bermakna berarti bahwa semakin baik pengetahuan remaja putri tentang anemia dan TTD, semakin besar kemungkinan mereka untuk minum TTD sesuai anjuran. Pengetahuan merupakan faktor kunci dalam menentukan kepatuhan remaja putri terhadap konsumsi tablet tambah darah. Edukasi yang

tepat dan menyeluruh tentang anemia dan manfaat TTD sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan. Diharapkan, bagi puskesmas dan sekolah-sekolah, dapat merencanakan program kesehatan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan remaja putri melalui berbagai media informasi dan pendekatan kelompok diharapkan meningkatkan kepatuhan minum TTD dan pada akhirnya membantu mencegah anemia di kalangan remaja putri.

Pengumpulan pengetahuan remaja putri tentang anemia, dan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Temuan dalam penelitian, menyatakan bahwa, dari 364 responden, terdapat 329 (90.4%) masih memiliki pengetahuan kurang baik. Dan hanya, 35 remaja putri (9,6%) memiliki pengetahuan baik. Dengan fakta yang ada, peneliti merekomendasikan, sebagai berikut :

1. Edukasi melalui program kesehatan di sekolah dan komunitas.
2. Penyediaan informasi yang mudah diakses dan menarik bagi remaja putri, seperti brosur, leaflet, video edukasi, dan media sosial.
3. Pelibatan remaja putri dalam kegiatan edukasi dan advokasi tentang anemia dan TTD.
4. Pemberdayaan orang tua dan guru untuk memberikan edukasi dan dukungan kepada remaja putri.
5. Pemanfaatan media sosial dan aplikasi kesehatan sebagai alat edukasi dapat membantu menyebarkan informasi dengan lebih efektif.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program edukasi dan kepatuhan minum TTD untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Tabel 6. Hubungan peran petugas kesehatan dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMP/SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

Variabel	<i>p-value</i>	OR (95% CI)			
	n	%	n		
Peran petugas kesehatan	25	58.1	43	0,008	2.535 (1.309-4.909)
Baik	250	77.9	321		
Kurang					
Total	275	75.5	364		

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan hasil analisis pada Sebagian besar peran petugas kesehatan menyatakan bahwa peran petugas kesehatan baik, dari remaja putri yang menyatakan bahwa peran petugas kesehatan baik, terdapat 18 remaja putri rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Dan terdapat 321 responden, menyatakan bahwa peran petugas kesehatan kurang baik, dari 321 remaja putri tersebut, terdapat 250 responden (77.9%) tidak rutin dalam minum tablet tambah darah.

Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,008 (<0,05) dalam kolom *fisher's exact test* maka disimpulkan ha diterima, artinya ada hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan tahun 2024. Terdapat OR sebesar 2.535 yang berarti, responden yang memiliki peran petugas kesehatan baik, memiliki peluang sebesar 2.535 kali untuk rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Way Kanan.

Tabel 7. Hubungan Peran Guru Sekolah dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri di SMP/SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

Variabel	<i>p-value</i>	OR (95% CI)			
	n	%	n		
Peran guru sekolah	28	59.6	47	0,010	2.394 (1.262-4.542)
Baik	247	77.9	317		
Kurang					
Total	275	75.5	364		

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan hasil analisis pada peran guru sekolah, diketahui bahwa terdapat sebagian besar responden yang menyatakan bahwa peran guru sekolah baik. Dari 47 remaja putri yang menyatakan bahwa peran guru sekolah baik, terdapat 19 responden (40.4%) rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, sedangkan terdapat 317 yang menyatakan bahwa peran guru sekolah kurang baik, dari jumlah tersebut, sebagian besar yaitu 247 responden (77.9%) tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,010 (<0,05) dalam kolom *fisher's exact test* maka disimpulkan ha diterima, artinya ada hubungan peran guru sekolah dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan tahun 2024.

Terdapat OR sebesar 2,394 yang berarti, responden yang memiliki peran guru sekolah baik, memiliki peluang sebesar 2,394 kali untuk rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Way Kanan.

Uraian hasil penelitian sejenis, dan beberapa teori membawa peneliti untuk berkesimpulan bahwa, pada prinsipnya petugas kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan minum TTD remaja putri. Hal yang mungkin perlu ditekankan dalam bagaimana merespon hasil wawancara dengan responden, selama ini, petugas kesehatan sangat kurang dalam memberikan perhatian dan komunikasi, sehingga wajar saja fakta yang ada dilapangan, remaja putri tidak rutin atau patuh dalam konsumsi tablet tambah darah di SMP dan SMA di Kabupaten Way Kanan, dan ironisnya ini hampir semua sampel dari 364 responden yang dijadikan subyek penelitian, memiliki perilaku konsumsi tablet tambah darah yang tidak rutin. Jika membaca beberapa jurnal penelitian sejenis, seharusnya petugas kesehatan memiliki berbagai upaya yang nyata dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan

minum tablet tambah darah, semisal dengan edukasi dan komunikasi, membuka kesempatan konseling dan memberikan dukungan emosional, melibatkan orang tua dan guru dalam memberikan dukungan remaja putri, dan yang paling penting, ini belum dilakukan di Kabupaten Way Kanan, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan minum TTD remaja putri. Dan kolaborasi, seperti bekerjasama dengan berbagai pihak terkait seperti orang tua, guru dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan misalkan mulai dalam penentuan sistem jadwal atau pengingat dan pemberian hadiah dan sebagainya.

3. Hasil Analisis Multivariat

Tabel 8
Pemodelan Multivariat Tahap III Setelah Dukungan Orang
Tua Dikeluarkan

Pemodelan Akhir	<i>p-value</i>	OR	95% Coefisien Interval (C.I)	
			Lower	Upper
Peran petugas kesehatan	0.006	2.560	1.312	4.997
Peran guru sekolah	0.008	2.418	1.264	4.624

(Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, variabel peran petugas kesehatan menjadi variabel dominan berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Pengambilan keputusan, variabel peran petugas kesehatan sebagai variabel dominan, dilihat dari nilai Exp (B)/ OR yang paling besar yaitu 2.560 sehingga disimpulkan bahwa peran petugas kesehatan dominan berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah. Adapun variabel pengetahuan, dukungan orang tua, dan peran guru sekolah menjadi variabel *confounding* yang artinya menjadi variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan dependen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti (2024) dimana dukungan petugas kesehatan mendukung dan mengonsumsi TTD sebanyak 71,0%, sedangkan responden yang menyatakan dukungan petugas kesehatan tidak mendukung dan tidak mengonsumsi TTD sebanyak 51,4%. Hasil uji chi-square dengan *p-value* 0,019 menunjukkan adanya hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan konsumsi TTD.

Peranan petugas kesehatan begitu penting, sehingga dalam penelitian ini, peran petugas yang mampu maksimal dalam memberikan informasi, fasilitator, motivator dan bahkan innovator, diyakini akan mampu mengoptimalkan kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja.

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 dengan *p-value* 0,037 dan OR (*odd ratio*) sebesar 2.258. Ada hubungan dukungan orang tua remaja putri dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 dengan *p-value* 0,025 dan OR (*odd ratio*) sebesar 2.331.

Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 dengan *p-value* 0,008 dan OR (*odd ratio*) sebesar 2.535. Ada hubungan peran guru sekolah dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 dengan *p-value* 0,010 dan OR (*odd ratio*) sebesar 2.394.

Peran petugas kesehatan merupakan variabel dominan yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA

Kabupaten Way Kanan dengan *p-value* 0,006 dan OR 2.560.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas mitra Indonesia, tempat dan responden penelitian dari remaja putri SMP dan SMA Kabupaten Way Kanan.

DAFTAR RUJUKAN

- Armila, 2021. *Pengaruh pelibatan ibu terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Kota Palopo*. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Andani, Esmianti, Haryani, Yusniarita. 2020. *Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap konsumsi tablet tambah darah (TTD) di SMP Negeri 1 Kepahiang*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Azizah, Fatah. 2023. *Hubungan pengetahuan dan perilaku remaja putri terhadap tablet tambah darah (TTD) dalam pencegahan anemia*. Universitas Airlangga.
- Agustin, Nidia. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe*. Politeknik Kemenkes Bengkulu.
- Amir, Djokosujono, 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia*. Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Devika Rahayuningtyas, Ratih Indraswari, Syamsulhuda Budia Musthofa. 2021. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik konsumsi tablet tambah darah (TTD) remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta..*
- Elizar, Prihatin, Nurmila, Jasmianti. 2022. *Hubungan peran petugas kesehatan dan sikap remaja dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha*. Poltekkes Kemenkes Aceh.
- Fitriana, Dhito Dwi Pramardika. 2019. *Evaluasi program tablet tambah darah pada remaja puteri*. Akademik Kebidanan Bunga Husada Samarinda.
- Faizah, Nadia. 2022. *Hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada siswi madrasah aliyah al Khoiriyah Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gitawindari, 2019. *Pengaruh pendampingan dan pendidikan kesehatan petugas kesehatan terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan konsumsi tablet tambah darah di SMK Negeri 1 Tabanan.* .
- Hapsah, Fitriani. Fatiyani. 2023. *Faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet fe pada remaja*.
- Haerani, Riedha, Alfiana. 2021. *Gambaran perilaku remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMK An-Nuriyah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irianti, Sahiroh. 2019. *Gambaran faktor konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri*. Universitas Faletahan.
- Islamilenia, Aini, Kurniati, Amygda. 2023. *Penyuluhan menggunakan video edukasi untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi fe remaja putri di SMPN 36 Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Lindawati, 2023. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022*. Universitas Faletahan Serang Banten.
- Lismiana, Indarjo. 2021. *Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Jurnal penerbit : Indonesian Journal of Public Health and Nutrition.
- Lisarni, Alni, Kurwiyah Neneng. 2022. *Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMKN 39 Jakarta Tahun 2022*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Khairunnisa, Rostika Flora, Haerawati Idris, Nurlaili, Ikhsan. 2020. *Pemanfaatan UKS dalam pencegahan anemia di daerah endemic malaria*. Universitas Sriwijaya.
- Mira Krisma Yudina, Adhila Fayasari. 2020. *Evaluasi program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Jakarta Timur*. Program Studi Gizi Universitas Binawan.
- Mutmainnah, Zuraida, Suharmanto. 2023. *Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Jurnal penerbit Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Volume 5 Nomor 3, Agustus 2023e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Muliani, Sutrio, Indriyani. 2023. *Pengaruh Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tabetl Tambah Darah, Dukungan Guru, Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Kejadian Anemia*

- Remaja Putri. Jurusan Gizi Poltekkes Tanngkarang. DOI : <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.18153>, Jurnal penerbit Jurnal Kesehatan Tambusai.
- Nur Hasanah, Petrus, Masrif Bahrin. 2018. *Evaluasi pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara*.
- Nabila, Aulia, Apriningsih, Wahyuningtyas, Makkiah. 2022. *Faktor yang mempengaruhi niat remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) di Desa Sirnagalih Kota Bogor*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Novita, Nurlina, Suratmi. 2021. *The obedience factors of teenage girls to consume iron tablet at SMK negeri 1 Kedawung, Cirebon*. Poltkkes Kemenkes Tasikmalaya.
- Nurjanah, Azinar. 2023. *Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada sekolah percontohan kesehatan reproduksi dan seksualitas*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Pemayun, Winangsih, Ariyanti. 2019. *Gambaran perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Tabanan*. STIKes Advaita Medika Tabanan.
- Prayudhistya, Noor, Istiana, Juhairina, Sterina. 2023. *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi obat tablet tambah darah pada remaja putri di SMAIT UKHUWAH Banjarmasin*. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Way Kanan, 2022.
- Pou Rudy, Azhari, Virzanisda. 2024. *Dukungan guru terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah rutin remaja putri sekolah*. Universitas Trisakti..
- Pagiu, Suramas, Sriwahyuni. 2024. *Hubungan pengetahuan dan dukungan guru dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMAN 4 Tana Toraja*. STIKes LakiPadada.
- Pratiwi, Wahyu. Eka. 2022. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Serta Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Kelas 11 Di Sman 01 Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022*. Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang. Instrument pengumpulan data <https://repository.poltekkestjk.ac.id/id/eprint/3299/11/LAMPIRAN.pdf>.
- Quraini, Ningtyas, Rohmawati. 2020. *Perilaku kepatuhan konsumsi tablet tambah darah remaja putri di Jember, Indonesia*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Ristanti, Fatimah, Meinasari. 2024. *Hubungan peran serta kader, peran bidan dan motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet fe untuk persiapan reproduksi pada remaja putri di Desa Ciherang Tahun 2022*. Universitas Indonesia Maju.
- Rahayuningtyas, Indraswati, Musthofa. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta*. Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan Unievrstias Diponegoro.
- Runiari, Hartati. 2020. *Pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Samputri, Herdiani. 2022. *Pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri*. Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama. Surabaya.
- Susi Susanti, Delmi Sulatri, Desmawati. 2021. *Evaluasi pemberian tablet tambah darah pada remaja puteri*. Program Studi Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang.
- Susanti, Novriyanti, Novrinda. 2024. *Factor associated with consumption of blood supplement tablets in adolescent girls*. Universitas Indonesia
- Sab'ngatun, Riawati. 2021. *Hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri*. STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta.
- Tirthawati, Rosidi, Sulistyowati, Ayuningtyas, Purnawian, Sulistiani. 2021. *Perilaku remaja putri dan dukungan petugas kesehatan terhadap konsumsi tablet besi folat SMKN 1 Bangsri Jepara*. Dinas Kesehatan Jepara.
- Tyas Permatasari, Dodik Briawan, Siti Madanijah. 2018. *Efektivitas program suplementasi zat besi pada remaja puteri di Kota Bogor*. Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Mausia, Institut Pertanian Bogor.
- Othman, Aisyah. 2022. *Pengaruh pemberdayaan remaja peduli stunting terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam suplementasi tablet fe*. Kutipan instrumen penelitian di : http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17421191008/17._LAMPIRAN_.pdf.
- WHO, 2023. *Anaemia*. Diakses pada tanggal 14 Mei 22.57 WIB dilaman website resmi <https://www.who.int/news/item/12-05-2023-who-calls-for-accelerated-action-to-reduce-anaemia>.
- Yusuf Permatasari, Ayu, laporan residensi strategi edukasi tentang peningkatan pemahaman menjaga kesehatan gigi dan mulut pada pasien di UPT Puskesmas Pesanteran II Kota Kediri. Institut Kesehatan Strada Indonesia.

Yulianti, Herdhianta, Ediyono. 2023. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Kota Bandung*. Universitas Sebelas Maret

Cite this article as: Tia Anggraeni, Bambang Setiaji, Sugeng Eko Irianto, Endang Budiati (2025). Analisis Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*. 14(1), 19-28.